
PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN INDUKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA PAB 9 PATUMBAK

Oleh

Riska Purnama Sari Tarigan¹⁾, Nurjannah²⁾^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah MedanE-mail: [1riskatarigan94@gmail.com](mailto:riskatarigan94@gmail.com), [2nurjannahdalimunthe@gmail.com](mailto:nurjannahdalimunthe@gmail.com)**Abstract**

This study aims to determine the effect of the Inductive Learning Approach on Economic Learning Outcomes of Class X Students of SMA PAB 9 Patumbak. This research is associative, namely research that aims to determine the effect of two or more variables. This research uses a field study approach, namely a study based on facts that occur in the object of research. The population in this study were 28 students of Class X SMA PAB 9 Patumbak. The research sample that will be used in this research is the students of Class X SMA PAB 9 Patumbak totaling 28 students. The analysis technique used is simple regression analysis and hypothesis testing. The suitability test using simple linear regression and hypothesis testing (t test) was carried out to determine the effect of the Inductive Learning Approach on Economic Learning Outcomes of Class X SMA PAB 9 Patumbak. Based on the hypothesis test, it is known that there is a positive influence between the Inductive Learning Approach on the Learning Outcomes of Class X Economics at SMA PAB 9 Patumbak, this is evidenced by the tcount value of the Inductive Learning Approach variable of 3.688. This means that the value of tcount is greater than ttable ($3,688 < 1,705$) which indicates that the Inductive Learning Approach has a positive effect on student learning outcomes.

Keywords: Inductive Learning Approach, Student Learning Outcomes.**PENDAHULUAN**

Strategi belajar-mengajar yang akan dipilih dan digunakan guru bertitik tolak dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal. Agar diperoleh tahapan kegiatan pembelajaran yang berdaya dan berhasil guna, maka guru harus mampu menentukan strategi belajar-mengajar. Strategi belajar-mengajar pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru apabila model ataupun strategi pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada masa sekarang ini, hampir setiap guru menguasai IT, tetapi mereka enggan dan jarang menggunakannya dalam proses pembelajaran. Mereka cenderung lebih suka menggunakan metode konvensional dan metode yang sering mereka gunakan adalah ceramah dengan tanya jawab. Proses tanya jawab ini tidak selalu

dimanfaatkan oleh siswa untuk bertanya, karena siswa sudah terbiasa mendengarkan ceramah dari guru. Hal inilah yang mungkin menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal atau dapat dikatakan masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA PAB 9 Patumbak kelas X, guru masih menjadi pusat perhatian (*teacher center learning*), siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru di kelas. Selain itu, di dalam kelas siswa lebih banyak mencatat materi pelajaran yang diberikan oleh guru, serta guru memberikan pertanyaan hanya sesekali saja selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran hanya bersifat satu arah, artinya guru menyampaikan pelajaran kepada siswa tanpa adanya *feedback* yang positif dari siswa. Suasana kelas menjadi monoton, siswa merasa bosan dan jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu masih adanya siswa yang memperoleh hasil

belajar yang rendah pada mata pelajaran ekonomi yang disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Model pembelajaran berfikir induktif merupakan model pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar mengumpulkan, mengorganisasikan dan memanipulasi data. Model pembelajaran induktif termasuk model pemrosesan informasi. Cara berfikir induktif dimulai dengan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi dan diakhiri dengan pertanyaan yang bersifat umum (Pebi, 2014:13).

Dalam model pembelajaran berpikir induktif kemampuan siswa untuk menangani informasi dan menyelesaikan masalah bermula dari upaya induksi sebagai landasan utama untuk mengembangkan kemampuan berpikir induktif ini. Menempatkan guru sebagai pemonitor dan fasilitator bagi siswa dalam memproses informasi yang diterimanya. Dengan menerapkan model pembelajaran berpikir induktif pada pembelajaran ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran berpikir induktif merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar ini dikarenakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berpikir induktif mampu mengajak siswa untuk belajar secara holistik dengan menggunakan seluruh panca indra yang dimiliki.

Dari Uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Induktif Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA PAB 9 Patumbak?”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran induktif terhadap hasil belajar ekonomi Siswa Kelas X SMA PAB 9 Patumbak”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan, yakni studi yang berdasarkan fakta yang terjadi pada objek penelitian. Meskipun studi lapangan penelitian ini tetap melakukan kajian pustaka yang berfungsi sebagai sumber landasan teori.

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari definisi di atas, populasi merupakan keseluruhan objek data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA PAB 9 Patumbak yaitu sebanyak 28 siswa.

Menurut Sugiyono (2017: 80), menyatakan bahwa “sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling total. Pendapat Sugiyono (2017: 80) Teknik sampling total merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan Sebagai sampel. Berhubung jumlah populasi siswa kelas X SMA PAB 9 Patumbak sebanyak 28 siswa (kurang dari 100 orang), maka semua siswa di ambil sebagai sampel penelitian.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: angket, yaitu mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden. Angket tersebut dalam sebuah pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan. Kemudian tes, yaitu pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh responden. Responden dapat menjawab tes pada waktu jam belajar. Tes tersebut dalam pilihan berganda yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pengambilan instrumen pada penelitian ini di ambil di SMA PAB 9 Patumbak yaitu kepada siswa kelas X.

Adapun langkah-langkah yang di lakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Menyediakan angket, angket yang di gunakan ini diadopsi dari skripsi Saipul (2013).
2. Menyebarkan angket kepada siswa untuk di isi sebanyak 20 item yang berbentuk pernyataan.
3. Memberikan tes kepada siswa yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 20 soal.
4. Dokumentasi
 Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan dokumen data yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk menguatkan hasil data penelitian di sekolah SMA PAB 9 Patumbak.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja akan tetapi juga oleh orang lain. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengujian data dengan menggunakan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) untuk menghitung besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar korespondensi siswa. Menurut Jaya (2019:188) Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Rumus persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berdasarkan hipotesis penelitian, dirumuskan hipotesis statistik, yaitu: Berdasarkan t_{tabel} dapat ditentukan bahwa:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar korespondensi siswa kelas X SMA PAB 9 Patumbak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar korespondensi siswa kelas X SMA PAB 9 Patumbak.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis data diperoleh nilai t_{hitung} yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.705. Untuk kriteria Uji t, t tabel dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai $t = (0,05; n-k) = (0,05; 28-2) = 26 = (0,05; 26) = 1,705$.

Hasil analisis di peroleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pendekatan Pembelajaran Induktif (X) sebesar 3.688 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebesar 1.705. Maka t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} atau $3.688 > 1.705$. Hal tersebut menandakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t_{hitung} yang positif mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif Pendekatan Pembelajaran Induktif terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA PAB 9 Patumbak. Jadi dapat disimpulkan variabel Pendekatan Pembelajaran Induktif berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran

Ekonomi Siswa Kelas X di SMA PAB 9 Patumbak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Pendekatan Pembelajaran Induktif terhadap Hasil Belajar Siswa. Hal ini terlihat dari t_{hitung} variabel Pendekatan Pembelajaran Induktif sebesar 3.688 di mana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 1.705. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.688 > 1.705$).

Menurut Martin Bernard (2014) pendekatan induktif adalah proses melakukan pengamatan dari khusus melakukan beberapa percobaan sampai mendapatkan kesimpulan berdasarkan pengamatan khusus atau ke umum. Pendekatan induktif menekankan pada proses penemuan konsep baru oleh siswa secara mandiri berdasarkan kemampuan individu dengan arahan dari guru. Pembelajaran dengan pendekatan induktif dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap hal-hal khusus dan menginterpretasikannya, menganalisis kasus, atau memberi masalah kontekstual, siswa dibimbing memahami konsep, aturan-aturan, dan prosedur-prosedur berdasar pengamatan siswa sendiri (Rahmawati, 2011: 75).

Keunggulan dari pendekatan induktif yaitu siswa memiliki kesempatan untuk ikut aktif dalam menemukan suatu formula, siswa terlibat aktif dalam mengobservasi, berfikir dan bereksperimen, siswa memahami formula melalui contoh-contoh sederhana, bila ada keraguan tentang pengertian suatu formula dapat diatasi sejak awal (Fitriana, 2011)

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dan keunggulan pendekatan induktif tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran induktif dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi pada siswa Kelas X di SMA PAB 9 Patumbak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018), dengan judul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Induktif Terhadap Hasil Belajar

Siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2012/2013 yang menemukan bahwa bahwa aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Induktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Rantau Selatan Kab. Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2012/2013.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, ditemukan bahwa persamaan dari penelitian ini adalah $Y = 32.147 + 0.677 X$. Nilai konstanta (a) 32.147 memiliki arti bahwa jika variabel Pendekatan Pembelajaran Induktif (X) nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 32.147. Nilai koefisien regresi variabel Pendekatan Pembelajaran Induktif (X) bernilai positif, yaitu 0.677 menandakan bahwa apabila ada peningkatan Pendekatan Pembelajaran Induktif (X) sebesar 1% atau satu-satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.677.
2. Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pendekatan Pembelajaran Induktif terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA PAB 9 Patumbak, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel Pendekatan Pembelajaran Induktif sebesar 3.688. Hal tersebut berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.688 < 1.705$) yang mengindikasikan bahwa Pendekatan Pembelajaran Induktif berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chalijah Hasan. 2014. Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan. Surabaya: Al-Ikhlash
- [2] Dimiyayati dan Mudjiono. 2019. Belajar dan Proses Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta

- [3] Erman, Suherman. 2016. Strategi Pembelajaran Matematika Kotemporer. Bandung. JICA-Universitas Pendidikan Indonesia.
- [4] Hamalik, O. 2017. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- [5] Hudoyo, Herman. 2019. Mengajar Belajar Matematika. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- [6] Lubis, Asneli. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus Di Kelas X SMA Swasta UISU Medan”. Jurnal Pendidikan Fisika ISSN: 2252-732X Vol.1 No.1.
- [7] M. Alisuf Sabri. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- [8] Melina, Elin. 2020. Pengaruh Pendekatan Induktif Melalui Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Jurnal [Prosiding Seminar Nasional Fisika](#). Vol. 9. No. 2
- [9] Muhibbin Syah. 2016. Psikologi Belajar. Jakarta: Bumi Aksara
- [10] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2017. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru
- [11] Nana Sudjana dan Ibrahim. 2019. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. (Bandung: Sinar Baru Algesindo
- [12] Pebi Muhammad Fikri, Pengaruh Model Pembelajaran Berpikir Induktif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Getaran dan Gelombang. (Skripsi Pada UIN SyarifHidayatullah Jakarta: Tidak diterbitkan, 2014), h. 13
- [13] Pebi Muhammad Fikri. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Berpikir Induktif Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Getaran dan Gelombang. (Skripsi Pada UIN SyarifHidayatullah Jakarta: Tidak diterbitkan.
- [14] Rahmawati, Daryanto. 2016. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik. Yogyakarta : Penerbit Gavamedia
- [15] Rahmawati, Fitriana. 2018. “Pengaruh pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif”. Edumatica. Vol. 01. No. 02, hal. 74-75.
- [16] Rochmad, A, N, & Masrukan. 2017. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan higher-order thinking. Unnes Journal of Mathematics Education Research, 1(1), hlm. 1-9.
- [17] Samosir, Katrina. 2016. Studi Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Induktif dan Pendekatan Deduktif Para Siswa Kelas II SMA Negeri 3 Medan. h. 8081.
- [18] Sari, Yuyun. 2018. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Induktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pelajaran 2012/2013. MAJU. Vol. 5. No. 2
- [19] Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- [20] Sudjana, Nana. 2019. Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- [21] Sulistyani. 2016. “Pendekatan Induktif dalam Pembelajaran Kimia Beracuan Konstruktivisme untuk Membentuk Pemikiran Kritis, Kreatif, dan Berkarakter”. Prosiding Seminar Nasional Kimia dan pendidikan Kimia. Jurdik Kimia UNY. ISBN 978-979-98117-7-6.
- [22] Wijaya, E. Juhana. 2017. Konsep dan Implementasi Kurikulum Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar. Jakarta Timur. intindia Cipta Nusantara.
- [23] Yamin, Martinis. 2017. “Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan”. Jakarta: Gaung Persada Press
- [24] Zikriana, Tuti Zikriana. 2021. Pengaruh Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Induktif Melalui Metode Eksperimen Dan Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Ma Safinatunnaja

Nw Repok OAK. Jurnal Pendidikan IPA.
Vol. 10. No. 1